

LOGIN

Username

Password

Daftar

Lupa
PasswordKebijakan
Anti Spam

- ▶ LAPORAN
- ▶ TES
- ▶ INFOAKTIF
- ▶ OPINI
- ▶ SUR@T
- ▶ BARANG BARU
- ▶ TIP & TRIK
- ▶ KONSUMENAKTIF
- ▶ INTERAKTIF
- ▶ NO PROBLEM LAH !
- ▶ KOLOM
- ▶ LANGKAH-LANGKAH
- ▶ GAMES
- ▶ NET.AKTIF
- ▶ NET CHART
- ▶ ADVERTORIAL
- ▶ ANTARKITA
- ▶ POPTEK
- ▶ EDUKASI
- ▶ DOWNLOAD
- ▶ LINUX
- ▶ FITUR
- ▶ DIGITAL IMAGING
- ▶ TEKNOTIP
- ▶ SENI VEKTOR
- ▶ KIRIMAN PEMBACA
- ▶ BURSA SELULAR
- ▶ DARI CD



LAPORAN

AKSES KE INTERNET

Melesat dengan Parabola

Layaknya jalan tol, koneksi broadband memungkinkan Anda menikmati akses internet yang cepat.



Kadang-kadang koneksi internet *dial-up* yang lamban membuat Anda kesal.

Padahal, semestinya kita semakin membutuhkan koneksi yang cepat, baik untuk *download*, *internet telephony*, *video conference*, maupun menikmati *streaming audio* dan video.

Lantas, bagaimana penyelesaiannya agar Anda tak kesal setiap kali berinternet? Salah satu solusinya tentulah koneksi internet broadband. Apalagi sekarang layanan internet cepat ini semakin beragam. Tarifnya pun semakin terjangkau.

Koneksi internet *broadband* adalah koneksi dengan penggunaan jalur transfer data yang luas, sehingga memungkinkan lalu lintas data menjadi lebih cepat.

Ada beberapa pilihan koneksi broadband yang tersedia. Anda tinggal memilih, entah pakai koneksi ADSL (Asymmetric Digital Subscriber Line) melalui jaringan telepon Anda, koneksi internet kabel melalui jaringan Kabelvision atau Jogja Medianet, atau pun Anda bisa memilih menggunakan internet broadband AsiaCast melalui parabola.

Ketiga jenis koneksi tersebut tentunya masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Nah, berikut ini sekelumit paparan mengenai layanan broadband, yang saat ini ada di Indonesia.

Tak Mikir Pulsa Telepon

Salah satu akses internet broadband yang saat ini bisa Anda nikmati terutama di beberapa tempat di Jakarta, Tangerang, Surabaya dan Yogyakarta, adalah akses internet cepat melalui jaringan TV kabel. Kenapa dibilang di beberapa tempat saja, karena sampai saat ini belum semua tempat di keempat kota tersebut masuk dalam area cakupan layanan.

Anda yang tinggal di Jakarta, Tangerang dan Surabaya, bisa mencari tahu area cakupan dari layanan TV kabel Kabelvision melalui www.kabelvision.com. Jika tempat tinggal Anda termasuk dalam daerah cakupan layanan tersebut, maka Anda dapat menikmati layanan internet kabel ini.

Begitu juga dengan Anda yang tinggal di Yogyakarta. Di kota ini terdapat



No. 34 - 14 Aug
2002

▶ DIGI PHOTO

▶ PDA

EDISI CETAK
TERBARU

layanan TV kabel dan internet kabel dari Jogja Medianet (www.jogjamedianet.com). Walaupun saat ini area cakupan layanannya masih sangat terbatas, namun ke depannya akan terus diperluas.

“Pelanggan saat ini masih di bawah seratusan, karena kita masih baru. Sebagian besar adalah pengguna personal, jumlahnya sekitar 70 persen. Terus ada juga warnet, dan perguruan tinggi, UGM dan Atma Jaya,” kata Gana Arditya (32) dari bagian marketing Jogja Medianet ketika dihubungi melalui telepon.

Untuk dapat menikmati layanan ini, selain tempat Anda sudah terjangkau jaringan, Anda juga harus berlangganan jasa TV kabel dari Kabelvision/Jogja Medianet, memiliki PC atau notebook, plus sebuah cable modem.

Menggunakan saluran layanan internet broadband melalui jaringan TV kabel memiliki berbagai keunggulan, antara lain biaya langganan bulanan yang selalu tetap dan tidak lagi diperhitungkan dari lama waktu Anda online. Jadi, walaupun Anda terhubung dengan internet secara terus menerus selama 24 jam sehari, tujuh hari seminggu, biayanya akan tetap sama.

Karena akses internetnya tidak menggunakan jaringan telepon, maka tidak ada lagi biaya pemakaian telepon untuk akses internet. Untuk pengguna rumahan, kecepatan yang dijanjikan sampai dengan 64 Kbps, walaupun hal itu tetap tergantung pada beberapa faktor, antara lain kecepatan komputer pelanggan, kepadatan lalu lintas internet sepanjang rute yang dilalui, besarnya bandwidth, jumlah pengguna yang mengakses secara bersamaan, dan kemampuan serta kecepatan server di mana pelanggan tersebut mengakses.

Bicara soal kelemahan koneksi ini, Dhena Niagara, seorang pelanggan internet kabel melalui jaringan Kabelvision dengan ISP CBN menuturkan, internetnya sering tidak stabil dan ada gangguan semacam noise.

“Kalau ada kerusakan suka dioper-oper. CBN nyalahin Kabelvision, Kabelvision nyalahin CBN,” tutur gadis yang baru saja menyelesaikan pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Pelita Harapan, Jakarta, ini.

Meskipun demikian, Dhena merasa akses internet yang didapat lebih cepat ketimbang dial-up. “Apalagi kalau Sabtu-Minggu, paling enak tuh. Terus, nyalainnya juga gampang dan biayanya pun lebih terjangkau,” tambahnya.

Dalam hal harga, koneksi internet kabel relatif terjangkau. Biaya langganan sekitar Rp 300.000-an per bulan.

“Untuk biaya, saya kira lumayan murah bagi yang sering berinternet,” jelas Harry Rizqillah, seorang pengguna internet kabel yang kuliah di jurusan Teknik Informatika Universitas Gunadharma, Jakarta, ketika ditanya soal biaya langganan.

“Tetapi, bagi yang jarang berinternet, lebih baik memakai dial-up biasa saja,” saran cowok yang suka gonta-ganti casing HP itu.

Bertelepon-Berinternet Bisa Bersama-sama

Selain internet kabel, Anda juga dapat menjajal koneksi internet broadband menggunakan teknologi ADSL – sebuah teknologi yang mampu mengubah saluran telepon biasa menjadi saluran digital high-speed untuk akses internet.

ADSL memberikan kemampuan internet dan suara/faksimili berjalan secara simultan, dengan hanya menggunakan saluran telepon. Ini jelas memungkinkan Anda mengakses internet dan menggunakan telepon secara bersamaan.

ADSL yang ada saat ini menggunakan jaringan Telkom MMA, menjanjikan

kecepatan transfer data sampai dengan 64 Kbps untuk upstream dan 512 Kbps untuk downstream. Kecepatan yang jauh lebih cepat dibandingkan kecepatan dial-up, walaupun sama-sama menggunakan jaringan telepon Telkom.

Lagi-lagi layanan ini hanya dan baru dapat dinikmati di beberapa cakupan area, berdasarkan nomor awal telepon. Anda dapat melihat cakupan area Telkom MMA di situs www.plasa.com/astinet-mma/mma-coverage.html.

Kelebihan ADSL selain Anda masih dapat menggunakan telepon/faksimili dan internet secara bersamaan, juga memiliki kecepatan koneksi lebih stabil. Ini disebabkan masing-masing pemakai mempunyai jalur tersendiri, sehingga kecepatannya tidak terpengaruh oleh pertambahan jumlah pelanggan yang mengakses secara bersamaan.

Untuk dapat menikmati internet broadband ADSL, tentu Anda harus berlangganan layanan Telkom MMA dari PT Telkom. Selain itu, tentunya Anda juga harus melengkapi komputer Anda dengan modem ADSL.

Mengenai biaya, Anda harus membayar ke dua tempat. Selain Anda harus membayar langganan internet ke ISP, Anda juga harus membayar langganan jaringan ADSL Telkom MMA ke PT Telkom.

Perhitungan biayanya tidak dihitung berdasarkan waktu akses Anda, tapi berdasarkan jumlah data yang Anda transfer.

Biaya berlangganan ISP untuk jenis koneksi ADSL beragam, mulai Rp 350.000-an. Sedangkan biaya berlangganan Telkom MMA, mulai Rp 250.000-an.

Karena biayanya agak mahal, maka kebanyakan pengguna layanan ini adalah korporat. "Sampai saat ini, jumlah pelanggannya mencapai 560. Sebagian besar adalah dari korporat, sekitar 70-80 persennya," tutur Bambang Setiawan, Koordinator Bisnis unit MMA.

Sedangkan ISP yang sudah bekerja sama dengan Telkom MMA adalah CBN, M-Web, LinkNet, Biznet, Telkomnet, PasificLink, BolehNet, Centrin dan Circle.com. "Itu tadi yang sudah operasi, dan ada beberapa lagi yang masih dalam proses," tambah Bambang.

Langsung dari Satelit

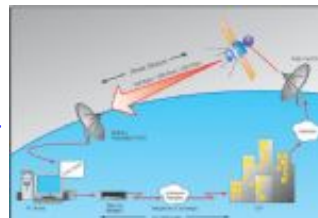
Satu lagi koneksi internet broadband yang dapat Anda nikmati, yaitu menggunakan kombinasi antara teknologi satelit dan koneksi dial-up biasa. Jenis koneksi ini memang terbilang kurang dikenal di masyarakat. Padahal, sebenarnya jenis koneksi ini bisa

Menjadi salah satu alternatif solusi internet broadband yang cukup murah. Antena parabola digunakan untuk menerima transfer data berkecepatan tinggi (downstream 100/200/400 Kbps) langsung dari satelit. Sedangkan untuk pengiriman data, digunakan akses dial-up (upstream 56 Kbps) yang biayanya jelas relatif lebih murah. Untuk lebih jelasnya, lihat gambar.

Selain menjanjikan akses internet berkecepatan tinggi dengan biaya yang relatif murah, koneksi ini menjanjikan instalasi yang cepat dan mudah, serta jangkauan area yang luas di hampir seluruh daerah di Indonesia.

Bagaimana dengan kelemahannya? Jun Kim, dari bagian marketing Makmur Parabola, menuturkan bahwa terkadang didapat sinyal yang kurang. Dan biasanya dikarenakan faktor pemasangan dan lingkungan. Seperti halnya untuk mendapatkan tangkapan gambar yang jernih pada siaran TV, arah parabola harus benar-benar tepat.

Salah satu penyedia layanan ini adalah AsiaCast (www.asiacast.com.tw). Untuk di Indonesia, Anda dapat menghubungi Makmur Parabola (www.makmurparabola.com) sebagai mitra kerja AsiaCast.



AsiaCast menawarkan solusi internet broadband dengan harga "miring". Untuk di Jakarta saja, Anda hanya perlu merogoh kocek mulai Rp 375.000 per bulan, guna berlangganan koneksi broadband dengan kecepatan downstream 100 Kbps, termasuk biaya penggunaan akses dial-up.

Anda yang di luar Jakarta dibebani biaya downstream via AsiaCast mulai dari US\$ 25 (sekitar Rp 230.000). Sementara untuk pengiriman data (upstream), Anda dapat merujuk ke paket dial-up dari ISP lokal terdekat.

Untuk dapat menikmati jenis koneksi broadband ini, Anda harus menyiapkan antena parabola 9 feet (C-band) set, DirectPC Card seharga US\$ 150 (sekitar Rp 1,4 juta), modem dial-up 56 K dan saluran telepon untuk koneksi dial-up.

Sampai laporan ini diturunkan, masih sedikit pelanggan koneksi internet broadband AsiaCast (Makmur Parabola). "Pelanggan kita baru puluhan, belum ratusan. Dan semuanya adalah warnet, belum ada personal," tambah Jun Kim. ANNA, ANDY | DERRY

[print artikel ini](#)



[kirim artikel ini](#)

LAPORAN

- ▶ [Banyak Jalan, Satu Tujuan](#)
- ▶ [Lewat Listrik pun Asyik](#)
- ▶ [Mencicipi Komunikasi Setrum](#)
- ▶ [Tetap Online Saat Jogging](#)
- ▶ [Televisi Makin Berisi](#)
- ▶ [ISP Tersendat, ISP Menggeliat](#)